

RINGKASAN

Revitalisasi pasar tradisiononal merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menghidupkan kembali pasar tradisional guna mensejahterakan pedagang. Pasar Sokaraja merupakan salah satu dari pasar kelas satu yang memiliki peningkatan yang cukup pesat paska revitalisasi pasar. Hal ini tentunya berdampak kepada keberlangsungan usaha dagang juga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak revitalisasi pasar terhadap tingkat pendapatan di Pasar Sokaraja.

Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan dengan pendekatan kuantitatif/asosiatif. Dalam proses pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan metode slovin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Distribusi Frekuensi, *Kendall Tau-C*, Regresi Ordinal, dan *Chi-Square*. Sampel dalam penelitian berjumlah 82 pedagang di Pasar Sokaraja serta metode pengumpulan data menggunakan Kuisisionair yang didukung dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi.

Dari hasil Kendall tau-c diperoleh nilai sebesar 0,404 yang menandakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara revitalisasi pasar (X) terhadap pendapatan pedagang (Y) dengan arah positif. Arah positif ini menunjukkan semakin optimal revitalisasi pasar (X) semakin tinggi pula pendapatan pedagang (Y) di pasar Sokaraja. Oleh karena probabilitas dari kendall tau-c di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antaran revitalisasi pasar (X) terhadap pendapatan pedagang (Y) di pasar sokaraja.

Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis analisis ordinal. Dapat dilihat bahwa output *Model Fitting Information* menunjukkan signifiansi dan probabilitasnya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan dengan diadakannya program revitalisasi pasar mampu meningkatkan pendapatan pedagang.

Kata kunci : Revitalisasi Pasar, Pendapatan Pedagang, Pasar Sokaraja

SUMMARY

Revitalization of traditional markets is an effort made by the government with the aim of reviving traditional markets in order to prosper traders. Sokaraja market is one of the first-class market that has increased quite rapidly after the revitalization of the market. This certainly has an impact on the sustainability of trade business as well. This study aims to determine the impact of market revitalization on the level of income in the Sokaraja market.

This research uses an evaluative method with a quantitative/associative approach. In the sampling process, this research used simple random sampling with the slovin solvin method. The analytical method used in this research is Frequency Distribution, Kendall Tau-C, Ordinal Regression, and Chi-Square. The sample in this research amounted to 82 traders at Sokaraja Market and the data collection method used a questionnaire which was supported by in-depth interviews and observation.

From the results of Kendall tau-c, a value of 0.404 is obtained which indicates that there is a positive and significant correlation between market revitalization (X) and traders' income (Y) in a positive direction. This positive direction shows that the more optimal the revitalization of the market (X) the higher the income of traders (Y) in the Sokaraja market. Because the probability of kendall tau-c is below 0.05 ($0.000 < 0.05$), H_0 is rejected. So it can be said that there is a positive and significant correlation between market revitalization (X) and traders' income (Y) in the Sokaraja market.

This is reinforced by the results of testing the ordinal analysis hypothesis. It can be seen that the output of the Fitting Information Model shows the significance and probability below 0.05 ($0.000 < 0.05$), so it is stated that H_0 is rejected. So, it can be concluded that the market revitalization program is able to increase the income of traders.

Keywords : Market Revitalization, Traders Income, Sokaraja Market